BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Perusahaan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu kebutuhan bagi suatu organisasi, dalam mendukung kegiatan-kegiatan organisasi dalam pencapaian tujuannya, termasuk juga tentunya dalam lingkungan Pemerintahan. Banyak peluang dan nilai tambah yang bisa diperoleh khususnya berkaitan dengan peningkatan mutu proses kerja di bidang pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Keberadaan teknologi informasi yang dimanfaatkan secara tepat akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dalam melaksanakan fungsinya,dalam bentuk pengelolaan informasi. Penggunaan media telematika akan meningkatkan kemampuan mengolah, mengelola, menyalurkan danmen distribusikan informasi secara internal maupun untuk kepentingan eksternal,termasuk dalam hal ini untuk masyarakat umum.

Selain untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, penyelenggaraan pemerintahan yang berbasiskan teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan suatu langkah penting untuk meningkatkan transparansi dana kuntabilitas organisasi.*Good governance* di lingkungan Pemerintah Propinsi Jawa Barat harus dimulai dengan penataan sistem manajemen dan proses kerja yang terpadu atau modernisasi di bidang administrasi Pemerintah Daerah agar dapat mengaplikasikan telekomunikasi, multimedia dan

informatika (telematika) yang tepat guna pada akhirnya diharapkan dapat mencapai tujuan utama, yaitu peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Di dalam suatu organisasi, karena sifatnya yang dapat masuk ke segala sektor, pemanfaatan TIK akan merupakan satu lapisan (*layer*) pengelolaan khusus yang akan memerlukan perhatian tersendiri. Oleh karena itu, Dalam pengembangannya, penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini haruslah dilaksanakan secara efisien dengan mengoptimalkan komunikasi, koordinasi dan kolaborasi antar OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan pihak-pihak lain, termasuk dengan masyarakat.

Penerapan Teknologi Informasi yang baik pada gilirannya akan mendukung proses penentuan arah dan kebijakan organisasi. Dukungan teknologi informasi bagi Pemerintah Daerah dalam hal ini diperlukan untuk menunjang kelancaran setiap kegiatan organisasi, dalam menjalankan berbagai fungsi organisasi. Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam hal ini perlu berfungsi sebagai fasilitator, mediator serta koordinator dari fungsi-fungsi pemerintahan di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di wilayah cakupannya.Fungsi-fungsi ini sangat erat keterkaitannya dengan aspek-aspek informasi yang sifatnya lintas wilayah dan lintas sektoral.

1.2. Logo Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)

Sebagai salah satu bentuk identitas dari sebuah perusahaan diperlukan adanya logo, demikian juga dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Bandung. logo dari Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Bandung. dapat dilihat gambar 1.1 berikut :

Gambar 1.1

Logo Diskominfo JABAR



Sumber : diskominfo.jabarprov.go.id

Lambang atau logo diskominfo sama dengan lambang atau logo jawa barat di karenakan diskominfo adalah dinas yang terletak di provinsi jawa barat diskominfo tidak memiliki logo sendiri melainkan diskominfo menggunakan logo dari pada provinsi jawa barat.

Makna bentuk dan motif yang terdapat dalam lambang ini ialah :

1. Bentuk bulat telur pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.
2. Ditengah-tengah terlihat ada sebilah kujang. Kujang ini adalah senjata suku bangsa Sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Lima lubang pada kujang melambangkan dasar negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.
3. Padi satu tangkai yang terdapat di sisi sebelah kiri melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan, dan jumlah padi 17 menggambarkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. Kapas satu tangkai yang berada di sebelah kanan melambangkan kesuburan sandang, dan 8 kuntum bunga menggambarkan bulan proklamasi Republik Indonesia.
5. Gunung yang terdapat di bawah padi dan kapas melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.
6. Sungai dan terusan yang terdapat di bawah gunung sebelah kiri melambangkan di Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air yang sangat berguna untuk pertanian.
7. Petak-petak yang terdapat di bawah gunung sebelah kanan melambangkan banyaknya pesawahan dan perkebunan. Masyarakat Jawa Barat umumnya hidup mengandalkan kesuburan tanahnya yang diolah menjadi lahan pertanian.

8. Dan atau bendungan yang terdapat di tengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan di bidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.

Arti warna Pada lambang Jawa Barat didapati beberapa warna yaitu: hijau, kuning, hitam, biru, merah dan putih. Warna-warna ini memiliki arti khusus.

Warna hijau artinya melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.Kuning artinya melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan. Hitam artinya melambangkan keteguhan dan keabadian. Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian. Merahartinya melambangkan keberanian.Putih artinya melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.

1.3 Visi dan Misi dinas komunikasi dan informatika

Dinas komunikasi dan informatika mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1.3.1. Visi dinas komunikasi dan informatika

Terwujudnya efektifitas dan efisiensi komunikasi dan informatika penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan Kota Bandung sebagai Kota Jasa Bermartabat.

Adapun penjelasan dari visi Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pusat layanan informasi Kota Bandung adalah terciptanya pusat pelayanan informasi bagi warga Kota Bandung terutama yang memerlukan informasi, baik yang menyangkut kebijakan umum Pemerintah Kota maupun perizinan-perizinan. Dengan pemahaman ini, akhirnya diharapkan akan terwujud masyarakat yang mengerti dan memahami informasi dalam berbagai kebijakan pemerintah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Bandung sebagai kota jasa adalah kota yang menitikberatkan pada jasa.
3. Bandung kota jasa yang bermatabat (**bersih, makmur, taat, dan bersahabat**) yaitu:
    a. **Bersih** : Kota bersih dari sampah dari sampah, praktek korupsi, kolusi dan nepotisme, penyakit masyarakat, perbuatan tercela lainnya yang bertentangan dengan norma agama dan budaya masyarakat.
    b. **Makmur** : Kota Bandung sebagai kota jasa yang memberikan kemakmuran bagi warganya.
    c. **Taat** : Kota Bandung sebagai kota jasa harus memiliki warga yang taat terhadap agama, hukum, dan aturan-aturan yang ditetapkan untuk menjaga keamanan, kenyamanan dan

ketertiban kota.

d. **Bersahabat** : Kota Bandung sebagai kota jasa harus memiliki warga yang bersahabat, santun, akrab, dan dapat menyenangkan bagi orang yang berkunjung serta menjadikan kota yang bersahabat dalam pemahaman kota yang ramah lingkungan.

1.3.2. Misi dinas komunikasi dan informatika

Adapun Misi dari Dinas Komunikasi (DISKOMINFO) Jabar adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana, prasarana dan profesionalisme sumber daya aparatur Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan, pemberdayaan dan pendayagunaan prasarana dan sarana komunikasi dan informatika,
2. Meningkatkan layanan publik dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan komunikasi dialogis,
3. Meningkatkan pelayanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam rangka mewujudkan budaya masyarakat berbasis teknologi informasi,
4. Meningkatkan kerjasama, kemitraan dan pemberdayaan lembaga komunikasi dan informatika pemerintah dan masyarakat,
5. Mendorong peran media massa dalam rangka meningkatkan informasi yang beretika dan bertanggungjawab, dan

6. Meningkatkan sumber daya manusia bidang komunikasi dan informatika yang handal.

1.4 Tugas Pokok Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)

Diskominfo mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah bidang Komunikasi dan Informatika berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

1.5 Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO)

a. Penyelenggaraan perumusan penetapan pengaturan dan koordinasi serta pelaksanaan kebijakan teknis urusan pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi, telematika serta pengolahan data eletronik.
b. Penyelenggaraan fasilitas dan pengendalian komunikasi dan informatika meliputi pos dan telekomunikasi, sarana komunikasi dan diseminasi, telematika serta pengolahan data eletronik.
c. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.

1.6 Sejarah Divisi Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat

Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi merupakan bagian dari DISKOMINFO yang meliputi kegiatan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi sarana komunikasi dimana di SKDI dipimpin oleh Kepala Bidang oleh Drs.H.Karso Samminurahmat,Msi. Secara garis besar SKDI merupakan sarana komunikasi di DISKOMINFO bedirinya pun hampir sama dengan berdirinya DISKOMINFO.

Berikut merupakan tugas Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi

Dalam Pasal 12 disebutkan bahwa:

1. Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
2. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi mempunyai fungsi:
    a) Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
    b) Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
    c) Penyelenggaran fasilitasi bidang sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
3. Rincian Tugas Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi:
    a. Menyelenggarakan pengkajian program kerja Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi.
    b. Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
    c. Menyelenggrakan pengkajian bahan fasilitasi penyusunan pedoman dan supervisi sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
    d. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi komuniksi sosial.

e. Menyelenggarkan pengkajian bahan fasilitasi komunikasi pemerintah dan pemerintah daerah.
f. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi penyiaran dan kemitraan media.
g. Menyelenggarakan fasilitasi sarana komunikasi dan diseminasi informasi.
h. Menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan.
i. Menyelenggarakan koordinasi dengan Badan Koordinasi Pemerintahan dan Pembangunan Wilayah dalam pelaksanaan tugas di Kabupaten / Kota.
j. Menyelenggarakan pelaporan dan evaluasi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi.
k. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait.
l. Menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4. Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi membawahkan:
   a. Seksi Komunikasi Sosial.
   b. Seksi Komunikasi Pemerintah dan Pemerintahan daerah.

   Seksi Penyiaran dan Kemitraan Media.

1.7. Struktur Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat

Berdasarkan Perda tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika berada diperingkat 20 dengan sruktur organisasi sebagai berikut di bawah ini.

1. Kepala
2. Sekretariat, membawahkan :
    a. Sub Bagian Perencanaan dan Program
    b. Sub bagian Keuangan;
    c. Sub bagian Kepegawaian dan Umum;
3. Bidang Pos Dan Telekomunikasi, membawahkan :
    a. Seksi Pos Dan Telekomunikasi;
    b. Seksi Monitoring dan Penetiban Spektrum Frekuensi;
    c. Seksi Standarisasi Pos Dan Telekomunikasi;
4. Bidang sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi, membawahkan :
    a. Seksi Komunikasi Sosial ;
    b. Seksi Komunikasi Pemerintah Dan Pemerintah dareah;
    c. Seksi Penyiaran Dan Kemitraan Media;
5. Bidang Telematika, membawahkan;
    a. Seksi Pengembangan Telematika;
    b. Seksi Penerapan telematika;
    c. Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika
6. Bidang Pengolahan Data Elektronik, membawahkan:
    a. Seksi Kompilasi Data ;
    b. Seksi Integrasi Data ;
    c. Seksi Penyajian Data dan Informasi.
7. Balai LPSE
    a. Tata Usaha LPSE

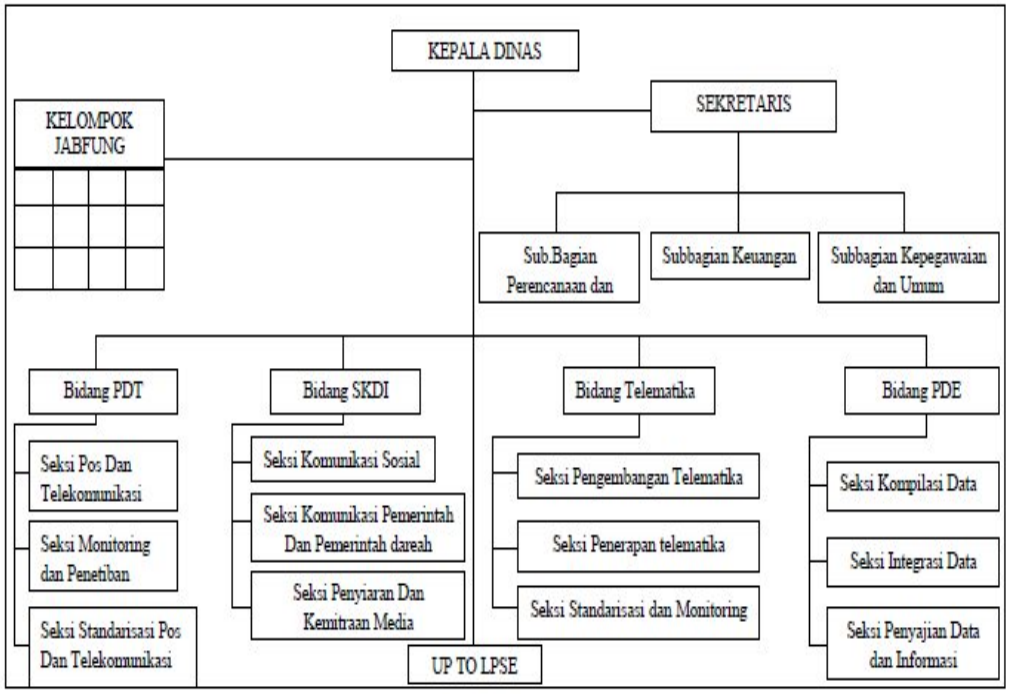
b. Layanan Informasi LPSE

c. Dukungan dan Pendayagunaan TIK LPSE

Adapun struktur dari Dinas Komunikasi dan Informastika (DISKOMINFO) Jawa Barat dapat dilihat pada Gambar 1.1 :

Gambar 1.1

Struktur organisasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat



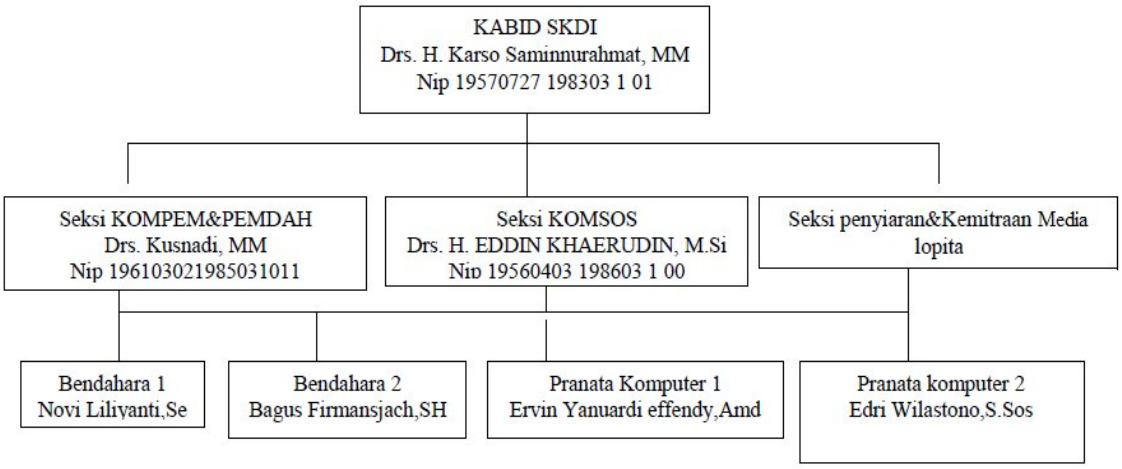
Sumber: Company Profile Organisasi Diskominfo

1.8 Struktur Divisi atau Humas

Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinas Kominfo) terdiri dari seorang Kepala Dinas (Eselon II), seorang Sekretaris Dinas (Eselon III), 4 (empat) orang Kepala Bidang (Eselon III), dan 15 Kepala Seksi (Eselon IV). Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas DaerahProvinsi Jawa Barat, telah ditetapkan struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat terdiri atas

Gambar 1.2

Struktur organisasi Sarana Komunikasi dan Diseminasi Komunikasi



Sumber: Company Profile Organisasi Diskominfo

1.9. Job Description

Adapun fungsi-fungsi jabatan dari struktur organisasi DISKOMINFOadalah sebagai berikut :

1. Kepala Diskominfo

a) Kepala Badan mempunyai tugas pokok pemimpin, mengatur, membina, memotivasi dan mengendalikan tugas pokok Badan.

b) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini, Kepala Badan Provinsi Jawa Barat mempunyai fungsi :

- Merumuskan kebijakan teknis di bidang Sistem Informasi dan Telematika.
- Menyusun perencanaan pembangunan, pengembangan, pengelolaan, pendayagunaan dan pengendalian bidang Sistem Informasi dan Telematika.
- Fasilitasi penyelenggaraan bidang Sistem Informasi dan Telematika.
- Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.

c) Rincian Tugas Kepala Badan

- Memimpin perusahaan dan penetapan kebijakan teknis bidang Sistem informasi dan Telematika.
- Mengatur penyunan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan bidang Sistem Informasi dan Telematika.

- Membina pendayagunaan dan pengendalian bidan Sistem Informasi dan Telematika.
- Memotivasi dan mengendalikan tugas Badan.
- Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

2. Sekretaris

a) Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggrakan pengelolaan kepagawaian, keuangan dan umum.

b) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini, secretariat mempunyai fungsi :

- Menyelenggarakan administrasi kepegawaian, keuangan dan administrasi kepegawaian rumah tangga dan perlengkapan.
- Menyelenggarakan penyusunan rencana kerja Badan.
- Menyelenggarakan penyusunan rencana kerja secretariat berdasarkan rencana kerja Badan.

c) Rincian Tugas Sekretariat :

- Menyelenggarakan pengkajian program dinas dan Sekretariat.
- Menyelenggarakan pengelolaan administrasi kepegawaian.
- Menyelenggarakan pengelolaan administrasi keuangan.
- Menyelenggarakan pengelolaan administrasi rumah tangga dan perlengkapan.
- Mengkoordinasikan penyusunan program, pelaksanaan, evaluasi dan pelapor tugas Badan.

- Mengkoordinasikan penyusunaan perencanaan strategis dan laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP).
- Menyelenggarakan penatausahaan, kelembagaan dan ketatalaksanaan.
- Menyelenggarakan penyiapan bahan dan rancangan pendokumentasian perundang-undangan, pengelolaan perpustakaan dan hubungan masyarakat.
- Menyelenggarakan penyusunan anggaran belanja rutin dan anggaran belanja pembangunan.
- Menyelenggarakan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan.
- Menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengembalian kebijakan.
- Menyelenggrakan pembinaan jabatan fungsional tertentu.
- Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait.
- Menyelenggrakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

a) Sub bagian umum mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan administrasi rumah tangga dan perlengkapan.

b) Dalam menyelenggrakan tugas pokok sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) pasal ini, subbagaian Umum mempunyai fungsi :

- Mempersiapkan rencana kerja Subbagian umum berdasarkan rencana kerja secretariat.

- Mengelola administrasi Subbagian Umum.
- Menyusun evaluasi dan pelaporan Subbagian Umum.

c) Rincian Tugas Subbagian Umum :

- Melaksanakan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan.
- Melaksanakan penyiapan bahan rencana kebutuhan barang unit dan rencana tahunan barang dan unit.
- Melaksanakan pengelolan keprotokolan meliputi rapat dinas, upacara, pengaturan kunjungan tamu dinas dan rumah tangga badan.
- Melaksanakan pengelolaan administrasi pengadaan, penyimpanan, pendistrubusian inpentarisasi barang dan usulan pengusulan barang inventaris.
- Melaksanakan pengelolaan barang kantor dan jasa.
- Melaksanakan pemeliharaan dan pengamanan gedung kantor dan barang inventaris kantor.
- Melaksanakan penyiapan bahan pengawasan dan pembinaan.
- Melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan hubungan masyarakat.
- Melaksanakan koordinasi penyusunan perencanaan strategis dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.

1.10. Sarana dan Prasarana Dinas Komunikasi dan Informatika JawaBarat

1.10.1 Sarana Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat

Adapun sarana yang dipergunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi(DISKOMINFO) Jawa barat dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1

Sarana Dinas Komunikasi dan Informatika Jabar

NO	SARANA	JUMLAH
1	*Computer*	99
2	*Printer*	9
3	Meja	114
4	Kursi	114
5	Papan Tulis	7
6	Kursi Tamu	14
7	Kursi Tunggu	6
8	*Televisi*	7
9	*AC*	8
10	*Locker*	30
11	*Speaker*	50
12	Lemari Kayu	10
13	Lemari Besi	14
14	*Scanner*	12
15	Kendaraan Roda Dua	4

NO	SARANA	JUMLAH
16	Kendaraan Roda Empat	10
17	Kamera	4

Sumber : Arsip Penulis, 2012

1.10.2 Prasarana Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat

Adapun prasarana yang terdapat di Dinas Komunikasi Informatika (DISKOMINFO) Jawa barat dapat dilihat pada Tabel 1.2 :

Tabel 1.2

PrasaranaDinas Komunikasi dan Informatika Jabar

NO	PRASARANA	JUMLAH
1	Ruangan Kepala Dinas	1
2	Ruangan Kepala Seksi	1
3	Ruangan Sekertariat Kepala Dinas	1
4	Ruangan Seksi Pos dan Telekomunikasi	1
5	Ruanngan Seksi Monitoring dan Penerbitan Spectrum Frekuensi	1
6	Ruangan Seksi Standarisasi Pos dan Telekomunikasi	1
7	Ruangan Seksi Komunikasi Sosial	1
8	Ruangan Seksi Komunikasi Pemerintah dan Pemerintah Daerah	1
9	Ruangan Seksi Penyiaran dan Kemitraan Media	1
10	Ruangan Seksi Pengembangan Telematika	1

NO	PRASARANA	JUMLAH
11	Ruangan Seksi Penerapan Telematika	1
12	Ruangan Seksi Standarisasi dan Monitoring Evaluasi Telematika	1
13	Ruangan Seksi Kompilasi Data	1
14	Ruangan Seksi Integrasi Data	1
15	Ruangan Seksi Penyajian Data dan Informasi	1
16	Ruangan Tata Usaha LPSE	1
17	Ruangan Layanan Inforasi LPSE	1
18	Ruangan Dukungan dan Pendayagunaan TIK LPSE	1
19	Ruangan *Website*	1
20	Ruangan Inter Public	1
21	Ruangan *Workshop*	1
22	Ruangan Rapat	1
23	Ruangan Server	1
24	Ruangan Tunggu	3
25	Ruangan Tunggu	4
Jumalah Ruangan Keseluruhan		30

Sumber : Arsip Penulis, 2012

1.11. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.11.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Dinas Komunikasidan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat yang beralamat di Jalan TamansariNo.55 Bandung, Telp (022) 2502898, Fax (022) 2511505.

1.11.2 Waktu PKL

Praktek Kerja Lapangan ini di mulai dari tanggal 9 Juli 2012 sampai dengan 31Juli 2012.Dengan waktu 5 hari kerja yaitu hari Senin sampai hari Jum’at dimana jam kerja di tetapkan mulai dari pukul 08.00 sampai dengan selesai, sedangkan bulan ramadhan pukul 09.00 sampai dengan selesai. Tetapi penulis diberi kebijaksanaan untuk meninggalkan kerja praktek apabila penulis mempunyai urusan masalah kuliah dan masalah keluarga yang tidak dapat ditinggalkan.